

Efektivitas Media *Sandpaper Letter* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Wasilah Arifiah¹, Zulmiyetri²

^{1,2}Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: wasilaharifiah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas Media *Sandpaper Letter* pada meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak didik tunagrahita ringan kelas III/C di SLB Hikmah Reformasi. Penelitian ini memakai Single Subject Research & jenis penelitian eksperimen memakai desain A-B-A, baseline (A1), hegemoni (B), dan baseline (A2). Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan, tanya jawab & uji coba. Alat pengumpulan data memakai persentase. Pedoman output penelitian dijabarkan memakai grafik. Beralaskan output penelitian dapat dilihat kemampuan mengenal huruf vokal anak didik Tunagrahita ringan bertambah tinggi setelah diberikannya hegemoni memakai media sandpaper letter. Sehingga bisa dipertegas Media Sandpaper Letter bisa menaikkan kesanggupan mengenal huruf vokal siswa Tunagrahita Ringan.

Kata kunci: *Media Sandpaper Letter, Mengenal Huruf Vokal, Anak Tunagrahita Ringan*

Abstract

This study discusses the effectiveness of Sandpaper Letter Media in improving the ability to recognize vowel letters in class III/C mild mentally retarded students at SLB Hikmah Reformasi. This research uses Single Subject Research & this type of experimental research uses A-B-A, baseline (A1), hegemony (B), and baseline (A2) designs. Data collection in this study was carried out by observation, question and answer & trials. Data collection tools use percentages. The research output guidelines are explained using graphs. Based on the research output, it can be seen that the ability to recognize vocal letters of students with mild mental retardation increased after being given hegemony using sandpaper letter media. So that it can be emphasized that the Sandpaper Letter Media can increase the ability to recognize vocal letters for Mild Mental retardation students.

Keywords: *Sandpaper Letter Media, Recognizing Vowel Letters, Mild Mental Mental retardation*

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami keterbelakangan mental dan intelektual dibandingkan dengan anak seusianya dan membutuhkan layanan pendidikan khusus. Retardasi mental pada anak retardasi mental menyebabkan ketidakmampuan perkembangan dan belajar pada anak. Selain itu, anak tunagrahita menghadapi hambatan bahasa, emosional, dan sosial. Kemampuan berbahasa pada dasarnya penting karena manusia sebagai makhluk sosial cenderung berinteraksi satu sama lain, misalnya dalam proses belajar mengajar (Zulmiyetri, 2017). Retardasi mental dapat dibedakan berdasarkan kecacatan individu, yaitu ringan, sedang dan berat. Tunagrahita ringan mempunyai IQ 50-70 yang masih dapat berfungsi tetapi membutuhkan bantuan orang lain atau pengawasan secara teratur. Dapat juga dipahami bahwa anak memiliki kemampuan untuk mendidik (Maulidiyah, 2020). Anak tunagrahita ringan mempunyai tingkat kecerdasan yang sama dengan anak normal berusia 9-12 thn. Keterbatasan kemampuan berpikir anak tunagrahita membuat mereka menghadapi banyak kesulitan, terutama dalam bidang pendidikan sekolah, salah satunya adalah pengenalan huruf vokal.

Mengenal huruf merupakan membantu anak mengingat dan membedakan huruf dengan lebih mudah. Selain mengetahui apa itu, ada kaitan penting antara keterampilan pengenalan huruf awal, khususnya hubungan antara nama huruf dan bunyi huruf, karena belajar mengetahui nama huruf dapat membantu dan pada akhirnya meningkatkan pembelajaran bunyi huruf dalam keterampilan mengeja (Sari et al., 2021). Vokal juga suara ucapan beresonansi di rongga. Huruf vokal juga bisa disebut huruf hidup. Huruf yang terdiri dari vokal adalah a, i, u, e & o.

Berdasarkan identifikasi awal yang dilakukan di SLB Hikmah Reformasi, siswa tunagrahita ringan yang diamati di kelas III/C berinisial N. N ditemukan memiliki masalah penampilan mengenal huruf vokal. Hal ini diketahui dengan melakukan observasi di sekolah, mewawancarai guru dan melakukan penilaian siswa. Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal. Akibatnya, siswa tidak dapat melanjutkan studi sesuai keinginan dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Belum adanya guru yang memberikan materi khusus bagi siswa tunagrahita ringan dalam proses belajar mengenal huruf vokal.

Siswa kemudian mendapat asesmen huruf vokal dan hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa memiliki masalah dalam mengenali huruf vokal. Dari 5 huruf vokal, siswa hanya dapat menunjuk dan menulis huruf vokal a dan i. Masalah ini masih dapat diatasi karena siswa akan tetap dapat mengenal huruf vokal dengan intervensi yang benar. Solusi dari permasalahan tersebut dapat ditangani oleh Media Sandpaper Letter. Media ini dapat membantu anak tunagrahita mengenal huruf vokal dengan cara menyentuh amplas sehingga anak dapat mengenali bentuk tulisan huruf vokal (Rahmadani et al., 2019).

Keistimewaan media Sandpaper Letter, yaitu :

1. Dapat membantu anak mengenali huruf vokal dengan merasakan bentuk hurufnya.
2. Dapat langsung merasakan bagaimana simbol huruf terasa, jadi sentuhan juga berperan saat merasakan huruf
3. Ada koordinasi ritmis antara mata dan tangan saat merasakan huruf (Setia, 2021).
4. Bentuk huruf amplas dibuat sesuai keinginan, mudah dibawa kemana-mana, bahan pembuat huruf mudah dicari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian tentang efektivitas media *Sandpaper Letter* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak tunagrahita ringan. Dimana siswa memiliki potensi untuk meningkatkan pengenalan huruf vokal. Sehingga media ini mampu meningkatkan pendapatan siswa dalam mengenal huruf vokal.

METODE

Pendekatan yang dijalankan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif yang memakai jenis penelitian Single Subject Research yang dijalankan untuk interaksi sepadan antar komponen. Gambaran ragam berbasis penelitian ini desain A-B-A, khususnya Baseline (A1) dimana kegiatan pertama dimulai yaitu melakukan tes awal pada siswa untuk kompetensi awal siswa sebelum melakukan hegemoni pada media *Sandpaper Letter*, Hegemoni adalah periode ketika siswa diberi penanganan. yang melibatkan media *Sandpaper Letter* untuk meningkatkan pengenalan vokal dan tahap dasar (A2) di mana siswa pada awalnya diuji kemampuan pengenalan huruf vokal dengan memberikan siswa tes yang siswa lakukan sendiri tanpa bantuan. Subyek penelitian seorang anak tunagrahita ringan bersekolah di kelas III/C SLB Hikmah Reformasi. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, siswa belum mengenal huruf vokal, hal ini merupakan salah satu langkah awal dari kegiatan pengetahuan huruf yang perlu dikuasai siswa untuk dapat melanjutkan tahapan kesadaran lainnya.

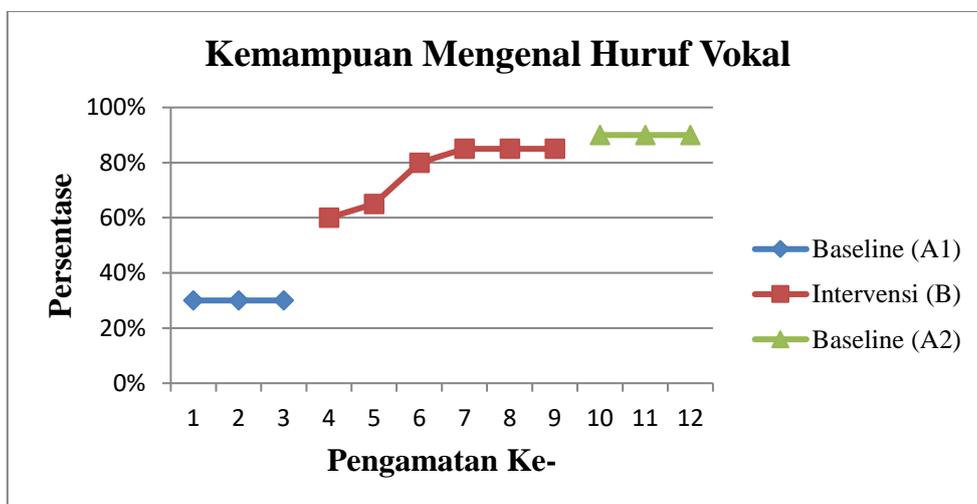
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilaksanakan penelitian ini dalam 12 sesi mulai tanggal 12 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2023. Selama Tahap Dasar (A1), anak diminta menyelesaikan hingga 10 soal tanpa bantuan atau intervensi. Kemudian bila data yang diperoleh sudah stabil, siswa diberi perlakuan (B) yaitu menggunakan media *Sandpaper Letter*. Setelah selesai masa intervensi, siswa diminta mengerjakan 10 soal dari tahap inti (A2) tanpa bantuan atau intervensi untuk melihat apakah kemampuan anak mengenal huruf vokal sudah meningkat seberapa.

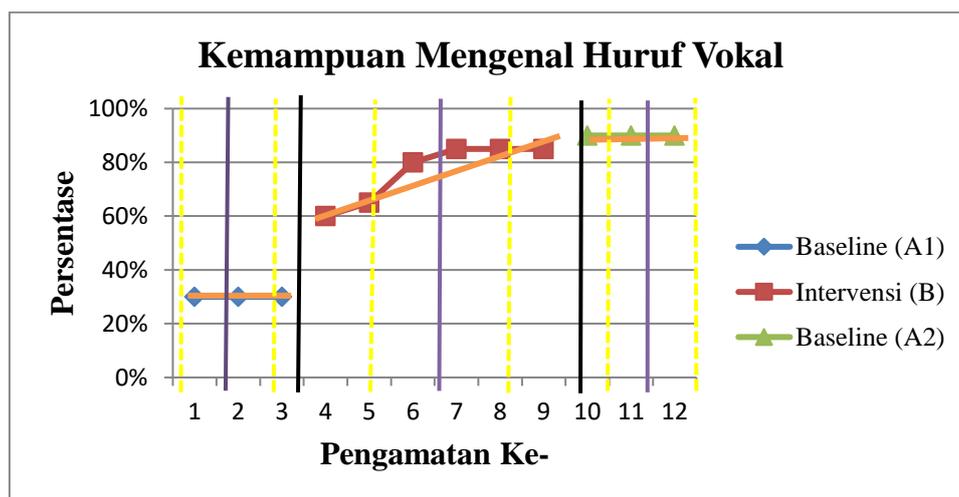
Anak lebih mudah mengenal huruf vokal dengan bantuan *Sandpaper Letter*, karena pada media ini anak dapat menyentuh dan merasakan bentuk huruf tersebut dengan tangan mereka sendiri. Media *Sandpaper Letter* cocok untuk anak dengan gangguan perkembangan ringan. Diketahui bahwa anak-anak penyandang disabilitas perkembangan memiliki masalah dengan hambatan bahasa dan sosial emosional. Oleh karena itu, diharapkan media sederhana ini dapat membantu pembelajaran anak bergerak dengan baik sampai ke maksud yang dituju.

Tahap dasar (A1) dilakukan dalam 3 sesi, dengan setiap sesi diberikan 10 pertanyaan. Persentase yang dihasilkan adalah 30%, 30%, 30%. Kemudian, pada fase intervensi (B), 6 sesi dilanjutkan, peserta didik menerima persentase 60%, 65%, 80%, 85%, 85%, 85%. Kemudian tahap dasar (A2) diselesaikan dalam 3 sesi, anak mengerjakan soal tanpa bantuan dari luar, anak mengerjakan soal pengenalan vokal secara mandiri dan persentase yang didapat adalah 90%, 90%, 90%.

Berikut adalah grafik setiap langkah untuk melihat kesanggupan mengidentifikasi huruf vokal si setiap kegiatan, sebagai berikut.



Grafik 1. Kemampuan mengenal huruf vokal A1-B-A2



Grafik 2. Prediksi Arah

Keterangan :

- Data (A1) = —◆—
- Data (B) = —■—
- Data (A2) = —▲—
- Pembatasan setiap fase =

Estimasi kecenderungan arah = 
 Mid date = 
 Split middle = 

Terlihat tabel di atas penilaian perkembangan kemampuan anak mengenal huruf vokal. Fase A1 trennya mendatar, fase B meningkat, dan fase A2 secara umum mendatar. Nilai pada tabel di atas menunjukkan keterampilan yang didapati siswa pada setiap pertemuan. Persentase fase A1 stabil sebesar 30%, di B sebanyak 85% & persentase di A2 sebanyak 90%.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi

No.	Kondisi	Baseline (A1)	Intervensi (B)	Baseline (A2)
1	Panjang Kondisi	4	6	4
2	Estimasi Kecenderungan arah	 (=)	 (+)	 (=)
3	Kecenderungan stabilitas	100% Stabil	16,66% Tidak Stabil	100% Stabil
4.	Kecenderungan jejak data	 (=)	 (+)	 (=)
5.	Level Stabilitas dan Rentang	Variabel 30% - 30%	Variabel 85% - 60%	Variabel 90%-90%
6	Level perubahan	30 - 30 = 0	85 - 60 = 25	90 - 90 = 0

Tabel 2. Rangkuman Hasil

No.	Kondisi	Baseline (A1)	Intervensi (B)	Baseline (A2)
1	Jumlah variabel yang diubah		1	
2	Perubahan Kecenderungan arah dan efeknya	 (=)	 (+)	 (=)
3	Perubahan Kecenderungan stabilitas	Stabil	Tidak Stabil	Stabil
4	Level perubahan	60%-30% = 30%	90%-60% = 30%	
5.	Persentase Overlape data	0%	0%	

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media *Sandpaper Letter* yang diberikan pada intervensi memberikan efek positif bagi siswa dengan meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan kelas III di SLB Hikmah Reformasi Padang dalam mengenali huruf vokal. Terbuktinya pada situasi anak setelah diberi perlakuan dengan mendapatkan skor 90%. Maka dapat ulasan media *Sandpaper Letter* dapat menaikkan kesanggupan pelajar mengenal huruf vokal, paling utama pelajar tunagrahita ringan.

SIMPULAN

Berlandaskan penelitian yang penulis jelaskan, maka penulis menarik ringkasan media *Sandaper Letter* dapat menaikkan kesanggupan anak tunagrahita ringan dalam mengenali huruf vokal dalam tindakan. Data akhir menunjukkan bahwa anak mendapat skor 90% pada tugas pengenalan vokal setelah intervensi memakai media *Sandpaper Letter* pada anak dengan

gangguan perkembangan ringan. Salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam mengenalkan huruf vokal yaitu Media *Sandpaper Letter* sehingga memudahkan anak untuk mengikuti kegiatan pengenalan lainnya. Pembelajaran juga lebih cepat karena pembelajaran berlangsung melalui kontak langsung. Hal ini terlihat pada kemampuan anak yang semakin meningkat dalam mengenal huruf vokal

DAFTAR PUSTAKA

- Maulidiyah, F. N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93–100. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.24036/104545>
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 8.
- Setia, T. I. (2021). Implementasi Media Sandpaper Letter dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung. 6(11).
- Zulmiyetri. (2017). Metoda Maternal Reflektif (MMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Tunarungu. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(2), 62–67. <https://doi.org/10.29210/117500>